

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN SUJAKAJU TERHADAP PENINGKATAN  
STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN HELEDULAA  
UTARA KECAMATAN KOTA TIMUR**

*Oleh :*

**FIRA AMIRAH M. OINTU  
8114 14 030**

**Telah diperiksa dan disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd, M.Kes  
NIP. 19750314 200501 2 001**

**Pembimbing II**



**Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes  
NIP. 19741117 200312 1 003**

**Gorontalo, 31 Oktober 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes  
NIP. 19660918 199203 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN SUJAKAJU TERHADAP PENINGKATAN  
STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN  
HELEDULAA UTARA KECAMATAN KOTA TIMUR**

*Oleh :*

**FIRA AMIRAH M. OINTU  
NIM. 8114 14 030**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Hari/Tanggal : Sabtu/03 November 2018**

**Waktu : 10.00 - 11.00 WITA**

**Penguji :**

1. **Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes**  
NIP. 19750314 200501 2 001

1

2. **Sirajuddin Bialangi, S.K.M., M.Kes**  
NIP. 19741117 200312 1 003

2

3. **Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes**  
NIP. 19660918 199203 1 002

3

4. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes**  
NIP. 19631001 198803 2 002

4

**Gorontalo, 07 November 2018**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan**



**Dr. Lantie Boekoesoe, M.Kes**  
NIP. 19590110 198603 2 003

## ABSTRAK

**Fira Amirah M. Ointu.2018. Pengaruh Pemberian Sujakaju Terhadap Peningkatan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Dikelurahan Heledulaa Kecamatan Kota Timur. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Laksmi Kadir, S.Pd. M.Kes. Pembimbing II Sirajudien Bialangi, S.KM, M.Kes.**

Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5-12 tahun, kabupaten/Kota pada tahun 2013 Boalemo 20,7% Kabupaten Gorontalo 9,2% Pohuwato 14,2% Bone Bolango 9,8% Gorontalo Utara 10,5% Dan Kota Gorontalo 3,2% berstatus sangat kurus, Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5-12 tahun menurut karakteristik jumlah anak sangat kurus berjenis kelamin laki-laki yaitu 10,8 dan perempuan 10,8. Rumusan masalah apakah ada pengaruh status gizi sebelum dan sesudah pemberian sujakaju. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sujakaju terhadap peningkatan status gizi anak sekolah dasar di Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir perlakuan sampel diberi *posttest* (tes akhir). Populasi penelitian adalah anak gizi kurang di Kelurahan Heledulaa Utara dengan jumlah 17 orang.

Hasil penelitian diperoleh pemeriksaan IMT/U sebelum meminum sujakaju dengan jumlah sampel sebanyak 17 orang jumlah rata-rata sebelum pemberian sujakaju yaitu -2.36 yang artinya seluruh sampel memiliki IMT dengan kategori Kurus dan rata-rata sesudah pemberian sujakaju 4.13 yang artinya seluruh sampel memiliki IMT dengan kategori Normal. Nilai p-value < 0,000 artinya ada pengaruh pemberian sujakaju terhadap peningkatan status gizi anak sekolah dasar di Kelurahan Heledulaa Utara Kota Gorontalo. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status gizi anak sekolah dasar setelah pemberian sujakaju. Diharapkan sujakaju dapat dijadikan minuman pengganti susu hewani untuk meningkatkan status gizi anak.

**Kata Kunci: Sujakaju, Status gizi, Jagung, Kacang hijau.**

## ABSTRACT

**Ointu, Fira Amirah M. 2018. The Effect of Sujakaju towards Nutritional Status Enhancement of Sudents at Elementary Schools in Heledulaa, Sub-district of Kota Timur. Undergraduate Thesis, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Laksmin Kadir, S.Pd. M.Kes. Co-Supervisor: Sirajudien Bialangi, S.KM, M.Kes.**

Prevalence of nutritional status (TB/U) aged 5-12 years, district/city of 2013 Boalemo 20.7%, Gorontalo District 9.2%, Pohuwato 14.2%, Bone Bolango 9.8%, Gorontalo Utara 10.5%, and Gorontalo City 3.2% were very thin. In addition, the prevalence of nutritional status (TB / U) aged 5-12 years according to the characteristics, the numbers of very thin males were 10.8 and females were 10.8. The problem statement is whether or not there is an influence of nutritional status before and after giving "sujakaju" (mung bean corn milk). The purpose of this study is to determine the effect of Sujakaju in improving the nutritional status of elementary students in Urban Village of Heledulaa Utara, Sub-District of Kota Timur.

Therefore, this research used one group pretest-posttest design. In this design, before the treatment given, the sample took a pretest (preliminary test); and at the end of the treatment, the samples took posttest (final test). The study population was malnourished children in the research site with a total of 17 people.

The results obtained that by BMI / U examination before drinking sujakaju with a total sample of 17 people the average number before sujakaju was -2.36, meaning all samples have BMI with a thin category and the average after sujakaju is 4.13. In other words, all samples have BMI with categories Normal. The value of p-value <0,000 means there is an effect of giving sujakaju in improving the nutritional status of elementary children in Heledulaa Utara of Gorontalo City. It can be concluded that there is a significant effect in improving the nutritional status of elementary children after the giving sujakaju. Thus, it is expected to be used as a substitute for animal milk to improve children's nutritional status.

**Keywords: Sujakaju, nutritional status, corn, mung beans. SK**

